

**PENGUATAN LITERASI DIGITAL GUNA MENYONGSONG
GENERASI BERKUALITAS MENUJU INDONESIA EMAS
2045: IMPLEMENTASI SEKOLAH DASAR**

KARYA TULIS ILMIAH



Oleh:

SITI LAILATUL FITRIANI

NIM: 202112126097

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AL FITHRAH SURABAYA

2025

**PENGUATAN LITERASI DIGITAL GUNA MENYONGSONG
GENERASI BERKUALITAS MENUJU INDONESIA EMAS
2045: IMPLEMENTASI SEKOLAH DASAR**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Kepada Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya sebagai pemenuhan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi (Prodi) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Oleh:

SITI LAILATUL FITRIANI

NIM: 202112126097

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AL FITHRAH SURABAYA

2025

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Siti Lailatul Fitriani
NIM : 202112126097
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah
Universitas : Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah dengan judul: **“Penguatan Literasi Digital Guna Menyongsong Generasi Berkualitas Menuju Indonesia Emas 2045: Implementasi Sekolah Dasar”** adalah observasi, pemikiran, dan pemaparan asli yang merupakan hasil karya saya sendiri yang belum pernah dipublikasikan, baik secara keseluruhan maupun sebagian, dalam bentuk jurnal, working paper, atau bentuk lain. Karya ilmiah ini sepenuhnya merupakan karya intelektual saya dan seluruh sumber yang menjadi rujukan dalam karya ilmiah ini telah saya sebutkan sesuai kaidah akademik yang berlaku umum, termasuk para pihak yang telah memberikan kontribusi pemikiran pada isi, kecuali yang menyangkut ekspresi kalimat dan desain penelitian.

Demikian pernyataan ini saya nyatakan secara benar dengan penuh tanggung jawab dan integritas.

Surabaya, 10 Februari 2025

Yang Menyatakan



Siti Lailatul Fitriani
NIM: 202112126097

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Karya Tulis Ilmiah berjudul “Penguatan Literasi Digital Guna Menyongsong Generasi Berkualitas Menuju Indonesia Emas 2045: Implementasi Sekolah Dasar” yang ditulis oleh Siti Lailatul Fitriani ini telah disetujui pada tanggal 14 Februari 2025.

Oleh:
Dosen Pembimbing



Svamsudin, M.Pd.
NIDN. 2121058702

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Penguatan Literasi Digital Guna Menyongsong Generasi Berkualitas Menuju Indonesia Emas 2045: Implementasi Sekolah Dasar” disusun oleh:

Nama : Siti Lailatul Fitriani

NIM : 202112126097

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana jenjang pendidikan Strata Satu (S1) Program Studi (Prodi) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya.

Telah diperiksa dan disetujui pada tanggal 13 Agustus 2025

Menyetujui,

Dosen Pembimbing



Svamsudin, M.Pd.
NIDN: 2121058702

Mengetahui,



*Dekan Fakultas Tarbiyah



FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AL FITRAH (IAF)
SURABAYA
Faiz Al Arif, M.Pd.I.
NIDN: 2128047501

Kaprodi PGMi



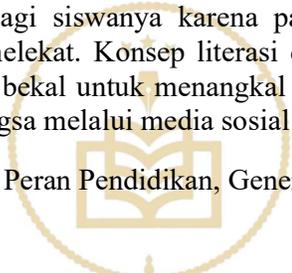
Svamsudin, M.Pd.
NIDN: 2121058702

ABSTRAK

Siti Lailatul Fitriani, NIM 202112126097, Penguatan Literasi Digital Guna Menyongsong Generasi Berkualitas Menuju Indonesia Emas 2045: Implementasi Sekolah Dasar.

Literasi digital merupakan salah satu dari enam jenis literasi nasional yang perlu dikembangkan. Urgensinya menjadi sangat penting mengingat Indonesia telah memasuki era *society 5.0*, transformasi dari era revolusi industri sebelumnya. Peran literasi digital begitu besar dalam menyongsong generasi emas Indonesia di tahun 2045. Dimana diharapkan generasi emas memiliki kualitas yang mampu bersaing di kancah global. Pendidikan sekolah dasar menjadi sasaran yang strategis dalam membentuk karakter serta pemberian bekal dasar untuk menghadapi tantangan di masa yang akan datang. Literasi digital bukan sebatas pemahaman terkait penggunaan teknologi secara perangkat, akan tetapi menjadi ladang edukasi dalam pengorganisasian penggunaan jejaring sosial yang sangat erat kaitannya dengan literasi digital ini. Karakter anak bangsa juga menentukan kualitas sumber dayanya. Sehingga penguatan budaya literasi digital tidak hanya kepada siswa akan tetapi kepada pendidik pula. Seorang pendidik selain sebagai seorang fasilitator juga menjadi *role model* bagi siswanya karena paradigma guru adalah pusat pembelajaran masih terus melekat. Konsep literasi digital di sekolah dasar juga diharapkan mampu menjadi bekal untuk menangkal isu-isu yang tidak benar dan mulai menjajah generasi bangsa melalui media sosial tanpa disadari.

Kata Kunci: Literasi Digital, Peran Pendidikan, Generasi Emas 2045



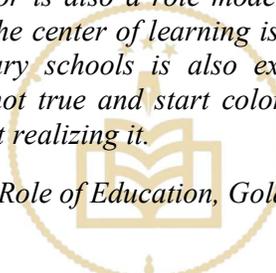
INSTITUT AL FITHRAH (IAF)
SURABAYA

ABSTRACT

Siti Lailatul Fitriani, NIM. 202112126097, Strengthening Digital Literacy to Foster a Quality Generation Towards Golden Indonesia 2045: Implementation in Elementary Schools

Digital literacy is one of the six types of national literacy that needs to be developed. The urgency is very important considering that Indonesia has entered the era of society 5.0, a transformation from the previous industrial revolution era. The role of digital literacy is so big in welcoming Indonesia's golden generation in 2045. Where it is hoped that the golden generation will have qualities that are able to compete in the global arena. Elementary school education is a strategic target in shaping character and providing basic provisions to face challenges in the future. Digital literacy is not limited to understanding related to the use of technology as a device, but becomes an educational field in organizing the use of social networks which is very closely related to this digital literacy. The character of the nation's children also determines the quality of its resources. So that the strengthening of digital literacy culture is not only for students but also for educators. An educator apart from being a facilitator is also a role model for his students because the paradigm of the teacher is the center of learning is still attached. The concept of digital literacy in elementary schools is also expected to be a provision to counteract issues that are not true and start colonizing the nation's generation through social media without realizing it.

Keywords: Digital Literacy, Role of Education, Golden Generation 2045



**INSTITUT AL FITHRAH (IAF)
SURABAYA**

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT., atas limpahan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini yang berjudul “Penguatan Literasi Digital Guna Menyongsong Generasi Berkualitas Menuju Indonesia Emas 2045: Implementasi Sekolah Dasar”. Salawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW., beserta para keluarga dan sahabatnya sampai hari kiamat. Aamiin.

Karya Tulis Ilmiah ini disusun guna memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1) dalam Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Al Fithrah Surabaya. Penulis menyadari bahwa penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, karena keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh penulis. Atas segala kekurangan dan ketidaksempurnaan itu, penulis mengharapkan masukan, kritik dan saran yang bersifat membangun ke arah perbaikan dan penyempurnaan.

Selesainya Karya Tulis Ilmiah ini dan meraih juara 1 pada kegiatan Pekan Ilmiah Antar Mahasiswa PGMI (PINTARMI) Se-Indonesia yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan PGMI UIN Alauddin Makassar, tanggal 08-11 Desember 2022. Tentunya pencapaian tersebut tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, penulis hendak mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Beliau *Sayyidina Wa Murabbi Ruhina Sayyidina As Syaikh Achmad Asrori Al Ishaqy RA.*, sebagai pembimbing dan penuntun hidup, guru besar, motivator sekaligus pengasuh Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah Surabaya.
2. Dr. H. Rosidi, S.Pd.I, M.Fil.I., selaku Rektor Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya. Penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada beliau, sosok yang sangat *humble* dan senantiasa memotivasi mahasiswanya untuk terus berkembang serta menjadi inspirasi penulis selama menempuh pendidikan di kampus tercinta ini.
3. Dr. Chafid Wahyudi, M.Fil.I., selaku wakil rektor III, dengan keteladanan, kebijaksanaan, dan sikap hangat beliau menjadi sosok inspiratif bagi penulis selama menempuh pendidikan. Beliau hadir seperti sosok ayah yang membimbing dengan penuh keikhlasan.
4. H. M. Faiz Al Arif, M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya.
5. Syamsudin, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya, sekaligus dosen pembimbing yang tidak hanya membimbing dengan ilmu, tetapi juga dengan hati. Beliau adalah sosok motivator bagi penulis yang begitu sabar, dan tidak pernah lelah memberi arahan, dorongan, dan kesempatan. Dalam setiap proses, keteduhan sikap dan hangatnya nasihat beliau menjadi kekuatan besar bagi penulis hingga karya tulis ini dapat diselesaikan dan mengantarkan pada capaian yang membahagiakan.

6. Moh. Taufiq, M.Pd.I., selaku Dosen Wali sekaligus penguji dalam ujian proposal skripsi, yang dengan penuh kesabaran dan ketulusan telah memberikan dukungan, bimbingan, serta motivasi yang berarti bagi penulis. Kehangatan dan kepedulian beliau menjadi kekuatan yang menemani langkah penulis dalam proses ini.
7. Ficky Dewi Ixfina, M.Pd., selaku dosen penguji dalam ujian skripsi, sekaligus sosok motivator yang seperti kakak bagi penulis. Senantiasa memberikan perhatian, dorongan semangat, nasihat yang meneduhkan, serta dukungan yang tidak pernah lelah beliau berikan. Ketulusan beliau menjadi cahaya dalam setiap langkah penulis hingga karya ini dapat terselesaikan dan mengantarkan pada pencapaian yang membanggakan.
8. Risma Firda Diana, M.Pd., Lutfiyan Nurdianah, M.Pd., dan Tuti Marlina, S.Pd.I., M.Pd., selaku dosen-dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya, yang dengan tulus telah membagikan ilmu, semangat, dan inspirasi selama masa perkuliahan. Keteladanan dan perhatian beliau juga menjadi bagian tidak terpisahkan dalam perjalanan akademik penulis.
9. Ucapan terima kasih yang paling dalam penulis persembahkan kepada kedua orang tua tercinta, sumber cinta dan kekuatan dalam hidup penulis. Kepada almarhumah ibunda tersayang, meski ragamu telah tiada, kasih sayang dan doamu tak pernah benar-benar pergi. Setiap langkah dalam proses ini terasa begitu penuh dengan kehadiran ibu dalam sunyi, dalam doa, dalam semangat yang tak henti-henti. Terima kasih atas cinta yang tak

bersyarat, atas pelukan yang kini hanya bisa penulis rasakan dalam kenangan, dan atas doa-doa yang dahulu engkau panjatkan, yang insyaAllah menjadi jalan terang bagi penulis hingga hari ini. Kepada bapak tercinta, terima kasih atas ketegaran, doa, dan dukunganmu yang tiada putus. Dalam diammu tersimpan kekuatan besar yang selalu menjadi pegangan penulis untuk terus melangkah. Terima kasih telah menjadi tempat bersandar, menjadi panutan dalam kesabaran, dan menjadi bagian penting dalam setiap pencapaian ini. Tanpa doa dan cinta dari bapak dan ibu, perjalanan ini tak akan pernah sampai di titik ini.

10. Ucapan terima kasih yang tulus dan penuh cinta penulis sampaikan kepada mamah, papah, dan Mbak Dita, keluarga angkat yang Allah hadirkan sebagai anugerah dalam hidup penulis. Terima kasih telah menerima penulis dengan tangan terbuka, memberikan kasih sayang, dukungan, serta rasa aman yang begitu hangat, seolah penulis adalah bagian dari keluarga sedari awal. Di tengah perjalanan yang tidak selalu mudah, keberadaan mamah dan papah menjadi pelipur lara, penguat hati, dan tempat pulang yang penuh cinta. Terima kasih kepada Mbak Dita atas kehangatan dan perhatian yang selalu menyemangati penulis dalam diam maupun dalam canda. Kalian bukan sekadar keluarga angkat, kalian adalah rumah yang Allah titipkan di dunia ini.

11. Ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada Bapak dan Ibu kedua, yang telah menerima penulis dengan penuh kehangatan dan kasih sayang sejak awal. Terima kasih atas doa, perhatian, dan segala bentuk

dukungan yang begitu berarti dalam setiap langkah perjalanan ini. Kepada Atika yang selalu hadir dengan canda, semangat, dan kebersamaan yang menguatkan, terima kasih telah menjadi bagian dari proses ini dengan cara yang begitu tulus dan hangat. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dengan limpahan keberkahan.

12. Terima kasih yang terdalam penulis sampaikan kepada Mas A, sosok istimewa yang kehadirannya menjadi kekuatan tersendiri dalam proses ini. Terima kasih atas segala dukungan, kesabaran, dan pengertian yang tak pernah surut, bahkan di saat penulis berada di titik terendah sekalipun. Dalam diam dan dalam kata, Mas A selalu hadir sebagai penyemangat, pendengar yang baik, dan partner yang tak tergantikan. Semoga setiap kebaikan dan ketulusan hati Mas A menjadi bagian dari keberkahan langkah ke depan.

13. Ucapan terima kasih yang penuh cinta dan persahabatan penulis sampaikan kepada dua sosok luar biasa yakni Siti Nur Rohma dan Ziyadatul Khoiriyah. Terima kasih telah menjadi teman, sahabat bahkan bak saudari yang menjadi pelipur di tengah lelah, dan penguat saat semangat mulai redup. Kebersamaan kalian bukan hanya mewarnai hari-hari penulis selama masa studi, tapi juga menjadi bagian penting dalam perjalanan ini. Doa, dukungan, dan kebersamaan kalian akan selalu penulis kenang sebagai anugerah indah yang Allah titipkan dalam hidup ini.

14. Ucapan terima kasih yang setulus hati penulis sampaikan kepada Luluk Faizah, Afifah Nur Insani, dan Choirun Nisa sosok teman dan sahabat yang

telah kebersamai dalam suka dan duka selama perjalanan ini. Terima kasih atas kebersamaan, tawa, tangis, dan semangat yang terus mengalir di setiap langkah perjuangan. Juga kepada seluruh teman seperjuangan angkatan 2021 yang tidak bisa disebutkan satu per satu, kalian semua adalah bagian penting dari cerita ini. Terima kasih pula kepada semua pihak yang telah mewarnai hidup penulis, dengan cara masing-masing yang begitu berkesan. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan dan mempertemukan kita dalam keberkahan langkah-langkah ke depan.

Surabaya, 10 Februari 2025

Penulis



Siti Lailatul Fitriani
NIM: 202112126097

INSTITUT AL FITHRAH (IAF)
SURABAYA

MOTTO

Memayu hayuning bawana ambrasta dur hangkara

“*Memayu Hayuning Bawana Ambrasta dur Hangkara*”

Menjaga dan memperindah kehidupan dunia dengan cara memberantas segala bentuk kejahatan, keserakahan, dan sifat angkara murka.

(Raden Said-Sunan Kalijaga)¹



INSTITUT AL FITHRAH (IAF)
SURABAYA

¹ Pujjyanti, A., Ahman A., Yusuf, S., dan Siregar, P., *Javanese Local Wisdom Memayu Hayuning Bawana in Al-Ghazali Perspective for Increasing Family Resilience dalam Madania: Jurnal Kajian Keislaman*, (No. 2, Vol. 15, 2024), 3.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS ILMIAH.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
MOTTO	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
BAB II PEMBAHASAN	7
A. Telaah Pustaka	7
B. Hasil Penelitian	16
BAB III PENUTUP.....	20
A. KESIMPULAN.....	20
B. SARAN.....	21
DAFTAR PUSTAKA	22
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	24
LAMPIRAN.....	26
1. Dokumentasi Observasi	26
2. Teori Penguatan Literasi Digital di Sekolah Dasar.....	27
3. Sertifikat Kejuaraan	27

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Peta Konsep Komponen Pengembangan Literasi	17
--	-----------



INSTITUT AL FITHRAH (IAF)
SURABAYA